

**TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN  
KAWASAN PASAR INPRES TAPAKTUAN KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:**

**ORIA ULVA OKTARI**

**NIM. 210802103**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
TAHUN 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oria Ulva Oktari  
NIM : 210802103  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Meulaboh, 10 Oktober 2003  
Alamat : Desa Suaq Hulu, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturanc yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 31 Januari 2025

Yang Menyatakan



*Oria Ulva Oktari*  
Oria Ulva Oktari

NIM. 21080210

**TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN  
KAWASAN PASAR INPRES TAPAKTUAN KABUPATEN  
ACEH SELATAN**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

**Oria Ulva Oktari**  
**NIM 210802103**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing

A R - R A N I R Y

**Dr. Saïd Amirulkamar, M.M., M.Si.**  
**NIP: 196110051982031007**

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN  
KAWASAN PASAR INPRES TAPAKTUAN KABUPATEN ACEH SELATAN

SKRIPSI

Oria Ulva Oktari  
NIM 210802103

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu  
Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara  
Pada Hari /Tanggal: Jumat, 31 Januari 2025

Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Saif Amirulkamar, M.M., M.Si.  
NIP. 196110051982031007

Khalida Ulfa, M.I.P.  
NIP-

Penguji I,

Penguji II,

Eka Januar, M.Soc. Sc.  
NIP. 198401012015031003

Juni Rahmat AR, S.A.P., M.A.  
NIP-

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M. Ag.  
NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

Pasar Inpres Tapaktuan saat ini menghadapi permasalahan serius dengan tumpukan sampah yang berserakan di berbagai sudut area pasar. Sampah-sampah tersebut bahkan meluas hingga ke tepi jalan, menimbulkan bau busuk yang sangat mengganggu kenyamanan warga sekitar. Kondisi ini tidak hanya dikeluhkan oleh masyarakat setempat, tetapi juga oleh para pedagang dan pembeli yang merasa terganggu dengan situasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kebersihan di kawasan Pasar Inpres Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 96 responden, yang kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat memberikan pengaruh positif terhadap kebersihan. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung (7,121) lebih besar daripada t tabel (1,66123), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara tingkat kepuasan masyarakat dan kebersihan kawasan Pasar Inpres Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan.

**Kata Kunci:** *Tingkat Kepuasan Masyarakat, Kebersihan Kawasan Pasar Inpres*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Swt, karena berkat karunia-Nya Peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kebersihan Kawasan Pasar Inpres Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan” ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam tak jemu-jemunya kita sanjung saji kan kepangkuan alam Nabi besar Muhammad Saw, yang telah menjadi suri tauladan bagi makhluk seluruh dunia.

Penulisan skripsi ini yang berjudul **“Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kebersihan Kawasan Pasar Inpres Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan”** untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program S1 Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat arahan, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan berkat Rahmat pertolongan dan kehendak-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta salam sejahtera kepada Baginda Rasulullah SAW.
2. Kedua Orangtua Peneliti yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Saudara Peneliti yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Muji Mulia, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

6. Eka Januar, M.Soc., Sc. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Reza Idria, MA., PhD. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Muazzinah, M.PA. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
10. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
11. Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si. Selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tak pernah bosan memberikan arahan dan motivasi serta membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Siti Nur Zalika M.AP. Selaku Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Dedi Arifka M.PA. Selaku Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif dan Metodologi Penelitian Kuantitatif yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.

15. Terkhusus Ibu Nelly yang sudah seperti Ibu Peneliti pada saat peneliti di perantauan, tak lupa juga Sasih Sundari yang sudah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
16. Teman Peneliti Arma yang sudah banyak membantu, menemani, dan memberikan dukungan kepada peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian.
17. Teman-teman brizikkkk yang telah kebersamai selama masa perkuliahan dan juga memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
18. Seluruh Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2021 yang telah kebersamai peneliti semasa menempuh studi di jurusan Ilmu Administrasi Negara.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadi pembelajaran bersama. Akhir kata penulis berharap semoga proposal penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 31 Januari 2025  
Peneliti

Oria Ulva Oktari  
210802103

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Penjelasan Istilah.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Teori Penelitian.....	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26

<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	27
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.5 Sumber Data .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.7 Teknik Pengolahan Data.....	33
3.8 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum .....	39
4.2 Karakteristik Responden Penelitian.....	41
4.3 Distribusi Jawaban Responden.....	44
4.4 Hasil Pengujian Instrumen.....	47
4.5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	50
4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	53
4.7 Pembahasan Penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

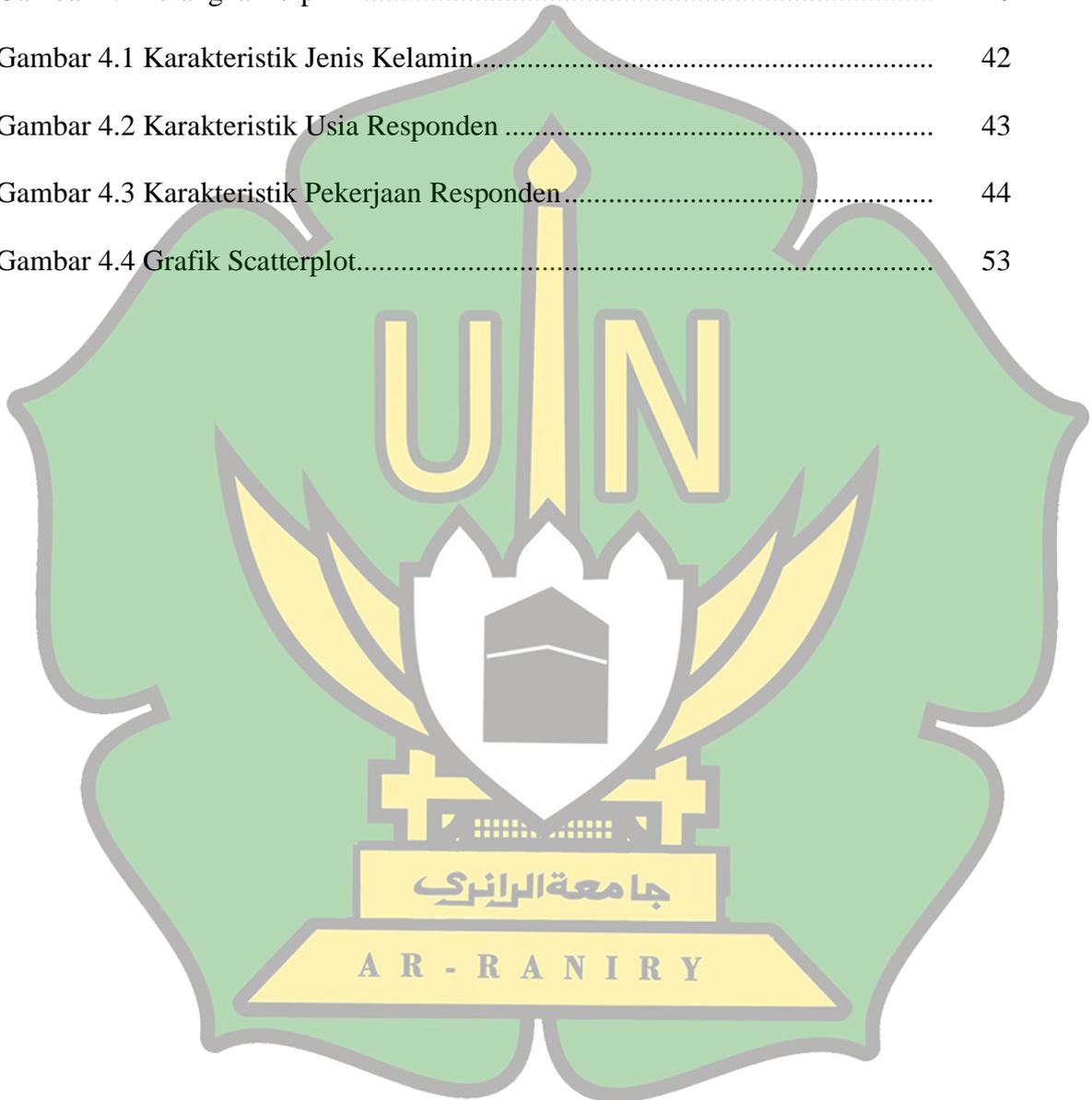
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Informan .....	30
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Pertanyaan.....	33
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	43
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kepuasan Masyarakat....	45
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kebersihan .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	54

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin.....	42
Gambar 4.2 Karakteristik Usia Responden .....	43
Gambar 4.3 Karakteristik Pekerjaan Responden.....	44
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot.....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia menghadapi permasalahan lingkungan yang terus menjadi perbincangan dan belum mendapatkan solusi yang efektif, salah satunya adalah permasalahan sampah. Dengan semakin cepatnya laju perkembangan zaman, dampak perubahan terhadap lingkungan pun semakin terlihat jelas. Peningkatan jumlah penduduk yang pesat turut memperburuk situasi ini, karena setiap individu menghasilkan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Ahmiyati Cs menyatakan bahwa lingkungan adalah tempat di mana makhluk hidup melakukan aktivitas sehari-hari, dan untuk menjalankan aktivitas tersebut, makhluk hidup memerlukan lingkungan yang sehat dan suasana yang nyaman”.<sup>1)</sup>

Kehidupan manusia dan segala aktivitasnya tak terlepas dari sampah, karena sampah adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan. Masalah sampah menjadi isu yang rumit di masyarakat, terutama di kalangan mereka yang kurang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Kebiasaan membuang sampah sembarangan ada di semua lapisan masyarakat, baik di kalangan orang yang kurang mampu maupun yang berpendidikan tinggi. Perilaku ini tidak memandang tingkat pendidikan atau status sosial. Sampah yang ada dalam kehidupan sehari-hari sering kali muncul akibat tindakan manusia yang

---

<sup>1</sup> Rahmiyati Putri Watowutung and Hamza H Wulakada, “Tinjauan Perilaku Pedagang Dalam Penanganan Sampah Di Pasar Inpres Waiwerang Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur Tahun 2023,” ... Profesi Ilmu ... no. 2 (2023): 110–17, <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pangea/article/view/6920>.

membuangnya sembarangan, karena mereka menganggap barang yang sudah tidak terpakai lagi sudah tidak berguna dan membuangnya tanpa memikirkan konsekuensinya.<sup>2</sup>

Di Indonesia, masalah sampah masih menjadi masalah besar, khususnya di wilayah perkotaan, yang dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat. Seperti yang dikatakan oleh Ahmawati, "Isu sampah di pasar menjadi masalah serius di Indonesia, karena sebagian besar sampah di pasar merupakan sampah basah, yang menjadikan tumpukan sampah tersebut sebagai tempat berkembang biaknya lalat, tikus, dan berbagai makhluk lainnya." Pasar juga sering dipenuhi dengan tumpukan sampah".<sup>3)</sup>

Hampir setiap daerah di Indonesia mengalami masalah tumpukan sampah, termasuk Provinsi Aceh. Setiap kabupaten dan kota di provinsi ini mengalami masalah serupa, salah satunya di Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Menurut Ramadhan.republika.co.id, "Jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat selama bulan Ramadan meningkat dibandingkan hari-hari biasa, dengan total sampah mencapai 20 ton per hari, sementara pada hari biasa hanya sekitar 10 ton per hari."<sup>4)</sup>

Dalam Qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 2 Tahun 2016 mengenai Pengelolaan Sampah, pemerintah setempat menyediakan Tempat Penampungan

---

<sup>2</sup> "Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Lingkungan Terhadap Pembuangan Sampah Sembarangan," 2014, 78–82.

<sup>3</sup>Ibid 1

<sup>4</sup>Commara Rrastanti, <https://ramadhan.republika.co.id/berita/sajq0f425/volume-sampah-di-aceh-selatan-naik-pada-ramadhan-capai-12-ton-per-hari?question-index=> " Volume Sampah di Aceh Selatan Naik Pada Bulan Ramadhan Capai 12 Ton Per Hari" diakses 18 Mei 2024

Sementara (TPS), yang berfungsi sebagai tempat penampungan sampah sebelum diangkut untuk didaur ulang dan diolah. Selanjutnya, sampah tersebut dibawa ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), di mana dilakukan berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pemilahan, penggunaan kembali, daur ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) adalah fasilitas yang digunakan untuk memproses sampah dan mengembalikannya ke lingkungan dengan cara yang aman bagi manusia dan alam.

Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan membuat Qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Sampah, yang mengatur pengelolaan sampah di wilayah tersebut dengan tujuan meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi jumlah sampah yang melebihi kapasitas pengelolaannya. Dalam peraturan ini, diatur pula berbagai sanksi pidana dan administratif bagi mereka yang tidak mematuhi ketentuan pengelolaan sampah, seperti denda dan hukuman kurungan selama maksimal 1 bulan. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi jumlah sampah yang tidak sebanding dengan kapasitas pengelolaannya, peraturan ini juga mengatur beberapa indikator yang harus dilaksanakan oleh organisasi terkait.

Proses pengelolaan sampah dilakukan melalui berbagai tahapan, seperti membatasi jumlah sampah yang dihasilkan, mendaur ulang, serta memanfaatkan kembali sampah. Langkah ini juga melibatkan upaya untuk menekan volume sampah yang berasal dari rumah tangga. Sampah yang terkumpul kemudian dibawa ke tempat penampungan sementara sebelum

dipindahkan ke fasilitas pengolahan sampah terpadu. Di fasilitas tersebut, dilakukan sejumlah aktivitas, termasuk pengumpulan, pemilahan, pemanfaatan ulang, pendauran ulang, pengolahan, hingga pemrosesan akhir. Semua langkah ini bertujuan untuk meminimalkan sampah yang berserakan, khususnya di kawasan Pasar Inpres.<sup>5</sup>

Pasar Inpres Tapaktuan saat ini menghadapi permasalahan serius dengan tumpukan sampah yang berserakan di berbagai sudut area pasar. Sampah-sampah tersebut bahkan meluas hingga ke tepi jalan, menimbulkan bau busuk yang sangat mengganggu kenyamanan warga sekitar. Kondisi ini tidak hanya dikeluhkan oleh masyarakat setempat, tetapi juga oleh para pedagang dan pembeli yang merasa terganggu dengan situasi tersebut. Informasi ini bersumber dari Mimbaraceh.com

“Dikatakan bahwa tumpukan sampah di kawasan Pasar Inpres terlihat berserakan, bahkan meskipun sudah beberapa kali dibersihkan oleh petugas kebersihan, sampah tetap tergeletak di sana. Meskipun sudah disediakan container, para pedagang di pasar Inpres tetap membuang sampah sembarangan.”<sup>6</sup>

Berdasarkan laporan dari Realitasonline.id, petugas kebersihan dengan armada pengangkut sampah hampir setiap hari melakukan pembersihan di pasar. Namun, pada pagi hingga siang hari, para pengunjung pasar terpaksa menghadapi bau tidak sedap yang berasal dari tumpukan sampah. Beberapa pembeli yang datang ke Pasar Inpres menyatakan bahwa kondisi pasar sangat kotor dan dipenuhi bau busuk yang menyengat. Dari pengamatan, banyak

---

<sup>5</sup>Qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 2 Tahun 2016 tentang pengelolaan sampah

<sup>6</sup>Redaksi, <https://www.mimbaraceh.com/news/berserakan-tumpukan-sampah-di-pasar-inpres-tapaktuan/index.html>, “Berserakan Tumpukan Sampah di Pasar Inpres Tapaktuan” diakses 08 Mei 2024

pedagang di pasar tersebut yang membuang sampah sembarangan tanpa memperhatikan kebersihan lingkungan di sekitarnya.<sup>7</sup>

Pemerintah Aceh Selatan telah melaksanakan berbagai upaya untuk menangani persoalan sampah di Pasar Inpres Tapaktuan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah mengadakan operasi pasar, di mana Bupati Aceh Selatan secara langsung memantau harga sekaligus memastikan kebersihan pasar. Selain itu, Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Aceh Selatan juga menggelar kampanye kebersihan pasar. Kampanye ini melibatkan masyarakat setempat untuk aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.<sup>8</sup>

Kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan pasar memberikan pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menjaga kebersihan pasar bukanlah tanggung jawab satu pihak saja, seperti pedagang atau petugas kebersihan, melainkan menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat yang beraktivitas di pasar. Lingkungan pasar yang bersih memiliki dampak langsung terhadap kesehatan masyarakat.

Pasar yang bersih dapat menurunkan risiko penyebaran penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, dan parasit yang sering berkembang di lingkungan kotor. Sisa makanan, sampah organik, dan limbah lainnya, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menjadi sarang bagi serangga dan hewan pengerat yang membawa penyakit. Oleh karena itu, menjaga kebersihan pasar

---

<sup>7</sup> Administrator, <https://www.realitasonline.id/aceh/10248089379/pasar-inpres-tapakantuan-tampak-jorok-dan-bau>, "Pasar Inpres Tapaktuan Tampak Bau dan Jorok", diakses 10 Mei 2024

<sup>8</sup> Qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 2 Tahun 2016 tentang pengelolaan sampah

adalah langkah penting untuk melindungi kesehatan diri sendiri dan orang lain. Selain itu, pasar yang bersih juga berdampak positif pada ekonomi lokal. Pasar yang terawat dengan baik akan menarik lebih banyak pembeli, karena konsumen cenderung merasa nyaman dan aman saat berbelanja di tempat yang bersih, sehingga meningkatkan frekuensi kunjungan.<sup>9</sup>

Pemerintah Aceh Selatan telah menetapkan lokasi pembuangan sampah di jalan penghubung antara Gampong Lhok Bengkuang dan Gampong Pantan Luas, Kecamatan Tapaktuan. Selain itu, pemerintah juga telah menyediakan tempat sampah di kawasan Pasar Inpres Tapaktuan untuk mendorong masyarakat dan pedagang agar tidak membuang sampah sembarangan. Namun, meskipun fasilitas dan peringatan telah disediakan, sampah masih tetap dibuang sembarangan, menyebabkan gangguan bagi pengunjung dengan bau tidak sedap. Upaya tegas dari Pemerintah Aceh Selatan tampaknya belum berhasil mengubah perilaku tersebut.<sup>10</sup>

Secara mendasar harus adanya kesadaran masyarakat pengguna jasa dalam menjaga kebersihan, jangan semata-mata ditimpakan oleh Pemerintah Daerah, sehingga mampu memberikan pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan baik berupa kesehatan, ekonomi, maupun lingkungan itu sendiri. Dalam penerapan kebersihan Pasar perlu membangun kerjasama sebagai efektif yang bukan tanggung jawab satu pihak saja akan tetapi melibatkan berbagai stakeholder secara individu, masyarakat, pengguna jasa, pengawasan

---

<sup>9</sup> Menjaga Kebersihan and Di Kota, "Efektivitas Dinas Kebersihan Pasar Dalam" 2, no. April (2024): 133–50.

<sup>10</sup> Ibid 7

Pasar, dan petugas kebersihan Pasar, sehingga aktivitas Pasar dan lingkungannya dapat menjamin kebersihan sekaligus kesehatan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk melihat apakah tingkat kepuasan masyarakat berpengaruh terhadap kebersihan kawasan Pasar Inpres Tapaktuan di Kabupaten Aceh Selatan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Terbatasnya kepuasan masyarakat terhadap kebersihan kawasan Pasar Inpres Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.
2. Belum tercapainya kepuasan masyarakat terhadap lingkungan yang bersih untuk dapat menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu sejauhmana tingkat kepuasan masyarakat terhadap kebersihan kawasan Pasar inpres Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan masalah tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauhmana tingkat kepuasan masyarakat terhadap kebersihan kawasan Pasar inpres Tapaktuan kabupaten Aceh Selatan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen lingkungan dan pelayanan publik. Dengan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam literatur terkait hubungan antara kebersihan lingkungan dan persepsi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk studi-studi mendatang yang ingin membahas tema serupa, baik dalam konteks pasar tradisional maupun pengelolaan kebersihan di ruang publik lainnya. Temuan dari penelitian ini juga berpotensi digunakan untuk mengembangkan teori-teori mengenai perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan serta dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan.

### **2. Manfaat Praktis**

Dari sudut pandang praktis, penelitian ini memiliki manfaat langsung bagi pengelola pasar dan pemerintah daerah. Dengan mengevaluasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap kebersihan di Pasar Inpres Tapaktuan, pihak terkait dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan. Sebagai contoh, jika hasil penelitian menunjukkan ketidakpuasan masyarakat terhadap frekuensi pembersihan atau kurangnya fasilitas kebersihan, pengelola pasar dapat merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan layanan tersebut. Penelitian ini juga dapat

mendorong sinergi antara pemerintah, pedagang, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan pasar yang lebih bersih dan nyaman. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan publik yang lebih efektif dalam pengelolaan kebersihan pasar, sehingga mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

## **1.6 Penjelasan Istilah**

### **1. Tingkat Kepuasan Masyarakat**

Tingkat kepuasan masyarakat menggambarkan sejauh mana layanan, produk, atau kebijakan dapat memenuhi kebutuhan, harapan, dan keinginan masyarakat dengan baik. Konsep ini menunjukkan seberapa puas atau tidak puas masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh suatu organisasi, khususnya dalam konteks layanan publik. Secara umum, tingkat kepuasan masyarakat menjadi indikator untuk menilai sejauh mana layanan publik, produk komersial, atau kinerja pemerintah mampu memenuhi harapan masyarakat.

Kepuasan masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas layanan, ketersediaan fasilitas umum, kebersihan lingkungan, kemudahan akses ke layanan, keadilan dalam distribusi sumber daya, dan respons terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam konteks kebersihan pasar, kepuasan masyarakat dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berhubungan langsung dengan kebersihan dan pengelolaan lingkungan pasar, seperti kualitas pelayanan kebersihan dan ketersediaan fasilitas kebersihan yang memadai.

Masyarakat umumnya akan lebih puas jika pasar dilengkapi dengan fasilitas kebersihan yang memadai, seperti tempat sampah yang mencukupi dan ditempatkan di lokasi-lokasi strategis di dalam pasar. Selain itu, adanya fasilitas cuci tangan, toilet yang bersih, serta sistem pembuangan sampah yang efektif dapat meningkatkan kenyamanan baik bagi pengunjung maupun pedagang. Fasilitas-fasilitas tersebut perlu mudah diakses dan selalu terjaga kebersihannya agar kebersihan pasar tetap terpelihara.

## **2. Kebersihan**

Kebersihan merujuk pada keadaan yang bebas dari kotoran seperti debu, sampah, dan bau yang tidak menyenangkan. Dalam konteks saat ini, kebersihan juga mencakup ketiadaan virus, bakteri berbahaya, dan bahan kimia yang berpotensi berbahaya. Di pasar, menjaga kebersihan sangat penting karena memiliki dampak langsung pada kesehatan masyarakat, kenyamanan pengunjung, dan citra pasar itu sendiri.

Kebersihan di area pasar melibatkan upaya untuk memastikan lingkungan pasar tetap bersih, sehat, dan nyaman bagi pedagang maupun pengunjung. Hal ini mencakup pengelolaan sampah, pemeliharaan fasilitas umum, dan perawatan lingkungan sekitar. Pasar yang bersih akan menciptakan suasana yang nyaman dan aman bagi semua orang yang berada di dalamnya, serta meningkatkan citra pasar di mata masyarakat.

Secara umum, kebersihan pasar tidak hanya terkait dengan tampilan yang teratur, tetapi juga mencakup pengelolaan berbagai aspek di dalam

pasar, seperti area penjualan, saluran pembuangan air, dan fasilitas kebersihan, termasuk toilet serta tempat sampah. Pengelolaan sampah di pasar perlu dilakukan dengan cermat untuk mencegah akumulasi sampah yang dapat mencemari lingkungan. Hal ini melibatkan pemisahan sampah sesuai jenisnya untuk mempermudah pengolahan lebih lanjut, serta pengangkutan sampah secara rutin agar pasar tetap bersih dan bebas dari bau tidak sedap.

Dengan terpeliharanya kebersihan di area pasar, berbagai keuntungan dapat diraih, seperti peningkatan kesehatan, kenyamanan dalam berbelanja, dan perbaikan citra pasar itu sendiri. Selain itu, kondisi ini juga berpengaruh pada peningkatan daya tarik pasar bagi pengunjung serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang bergantung pada pasar sebagai pusat perdagangan.

### **3. Pasar Inpres**

Pasar Inpres merupakan pasar tradisional yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan barang dan jasa. Nama "Inpres" adalah singkatan dari "Instruksi Presiden," yang mengacu pada program pemerintah Indonesia untuk mendirikan pasar-pasar di berbagai daerah sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Pasar Inpres (Instruksi Presiden) adalah pasar yang dibangun atau direnovasi menggunakan dana atau program yang dikelola oleh pemerintah

melalui kebijakan Instruksi Presiden (Inpres). Pasar-pasar ini umumnya dirancang untuk mendukung ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menyediakan fasilitas yang memadai bagi pedagang serta pengunjung. Program ini dimulai pada era Presiden Soeharto pada tahun 1970-an dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pasar tradisional yang pada saat itu umumnya dalam keadaan kurang baik, tidak teratur, dan tidak memadai.

